STRATEGI KOMUNIKASI BAGIAN PELESTARIAN DAN REKRUTMEN PALANG MERAH INDONESIA BANDUNG

Rika Jayusman

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung, 40132, Indonesia
Bagian Pelestarian Dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung, Jl. Aceh No.79, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40113.

Email:
rika.jayusman@ymail.com

Abstract

The results of the study showed that, the message was is than informative to the style of communication use indonesian good and right and technique delivery of informal message, medium used is media print of brochures, leaflets, newspaper and banner. The activities carried out by is long-term, and the producing of effects of good for students with increase in science. The conclusion of research is the communications strategy the preservation and recruitment Indonesian Red Cross Bandung is communication and proper activities, to give education to these students in the city Bandung because has prepared a message informative well supported by the print media help delivery of messages and hopefully the contest run smoothly and become effect good for the participants the rising knowledge about blood donation. Advice of research is the preservation and recruitment must be able to make new innovations as make a games for participants in the break time that the participants do not feel saturated and bored, this is to maintain and improve the introduction of the visit PMI in give education among students in Bandung.

Keywords: The Communications Strategy , Education , Students , Indonesian Red Cross

Abstrak

Hasil penelitian menunjukan bahwa, Pesan yang disampaikan bersifat informatif dengan gaya komunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta teknik penyampaian pesan yang bersifat informal, media yang digunakan adalah media cetak berupa brosur leaflet, ,majalah dan banner. Kegiatan yang dilakukan merupakan jangka panjang, dan menghasilkan efek yang baik bagi para pelajar dengan bertambahnya ilmu pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung ialah Komunikasi dan kegiatan yang tepat, untuk memberikan edukasi kepada para pelajar di Kota Bandung karena telah mempersiapkan

pesan informatif dengan baik serta didukung oleh media cetak yang membantu penyampaian pesan sehingga kegiatan berjalan lancar dan menghasilkaan efek yang baik bagi para peserta dengan bertambahnya ilmu pengetahuan seputar donor darah. Saran dari penelitian ini adalah Bagian Pelestarian dan Rekrutmen harus mampu membuat inovasi baru seperti membuat sebuah games untuk para peserta pada saat Break Time agar para peserta tidak merasa jenuh dan bosan, hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di Kota Bandung.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Edukasi, Pelajar, Palang Merah Indonesia

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kunjungan Pengenalan PMI adalah sebuah kegiatan yang sering dilaksanakan oleh Bagian Pelestarian dan Rekrutmen dari Palang Merah Indonesia Bandung. Kegiatan tersebut berupa sebuah kunjungan yang dilakukan ke Palang Merah Indonesia Bandung untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai donor darah. Peserta dari kunjungan pengenalan PMI merupakan pelajar dari berbagai sekolah baik menengah pertama (SMP) dan menengah atas (SMA) di kota Bandung, karena para pelajar patut diberikan edukasi sejak dini mengenai donor darah di Palang Merah Indonesia sehingga mereka sudah memiliki bekal pengetahuan, ketika genap usia mereka menginjak 17 tahun mereka tidak akan merasa kaget dan takut untuk melakukan donor darah.

Edukasi yang dilakukan oleh Bagian Pelestarian dan Rekrutmen adalah sebuah kegiatan kunjungan pengenalan PMI yang merupakan sarana non formal yang diberikan kepada para pelajar yang biasanya para pelajar sekolah menengah pertama (SMP) dan pelajar sekolah menengah pertama (SMP) di kota Bandung. Edukasi yang lakukan di sekolah maupun diluar sekolah mampu mensosialisasikan pelajar untuk mendidik mereka menjadi generasi yang lebih baik. Mekanisme pengunjungan diatur oleh pihak Bagian Pelestarian dan Rekrutmen, dengan tahapan awal perwakilan sekolah yang meminta izin ke Palang Merah Indonesia Bandung sampai dengan persetujuan hingga pemberian jadwal untuk kunjungan.

Tujuan dari Palang Merah Indonesia mengadakan kegiatan kunjungan ialah untuk memperkenalkan apa itu Palang Merah Indonesia Bandung sejak dini kepada peserta yang masih pelajar. Tentunya Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang merah Indonesia Bandung memiliki beberapa faktor-faktor dalam memberikan edukasi melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI, dan salah satunya adalah Strategi Komunikasi. Strategi komunikasi merupakan sebuah keputusan yang didapat dalam satu kondisi tertentu mengenai apa tindakan yang akan dilakukan sekarang untuk mencapai sebuah tujuan.

Sebuah perusahaan, lembaga atau organisasi apapun, tidak dapat mengabaikan sebuah strategi, strategi dinilai sangat penting, oleh karena itu setiap perusahaan, lembaga atau organisasi mempunyai fungsi dan tujuannya masing-masing. Tanpa strategi, perusahaan akan sulit diatasi bahkan bisa berantakan karena tidak terorganisir dengan baik. Untuk itu, sebuah perusahaan, lembaga atau organisasi memerlukan suatu strategi dengan pemahaman dari berbagai perspektif

dan sumber terhadap situasi dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, lembaga atau organisasi tersebut.

Begitu pun dengan Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung yang selalu membutuhkan strategi-strategi komunikasi yang akan diterapkan bagi organisasi tersebut demi kemajuan dari Palang Merah Indonesia Bandung. Peneliti merasa perlu meneliti strategi komunikasi yang dilakukan Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui sebuah kegiatan yang memberikan edukasi karena banyak masyarakat yang tidak mau dan tertarik untuk melakukan donor darah dengan alasan takut, mereka takut melakukan donor darah karena mereka tidak mengenal terlebih dahulu apa itu donor darah, dan apa itu Palang Merah Indonesia, sehingga menurut peneliti penelitian ini menjadi sangat penting. Edukasi sejak dini yang disampaikan menjadi bekal yang tidak akan pernah habis bagi pelajar sampai mereka tua nanti. Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan diatas maka peneliti menarik judul penelitian "Strategi Komunikasi Bagian Pelestarian dan Rekrutrmen Palang Merah Indonesia Bandung" dengan Studi Deskriptif mengenai strategi komunikasi bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan Kunjungan Pengenalan PMI dikalangan pelajar di kota Bandung.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Untuk mengetahui pesan Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui media Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kegiatan Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.
4. Untuk mengetahui efek Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Definisi Komunikasi

Kata Komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin communis yang berarti "sama", communico, comunicatio, atau communicare yang berarti "membuat sama"(to make common). Istilah pertama (communis) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunkasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal yang tersebut seperti dalam kalimat" kita berbagi pikiran" "Kita mendiskusikan makna" dan "kita

mengirimkan pesan". Banyak definisi komunikasi diungkapkan oleh para ahli dan pakar komunikasi seperti yang di ungkapkan oleh Carl. I. Hovland yang dikutip oleh Effendy dalam buku "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" ilmu komunikasi adalah:

"Upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegar asas-asas penyampain informasi serta pembentukan pendapat dan sikap."(Effendy, 2004:10)

2.2 Definisi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan sebuah keputusan yang didapat dalam satu kondisi tertentu mengenai apa tindakan yang akan dilakukan sekarang untuk mencapai sebuah tujuan. Pengertian lain mengenai strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek mengemukakan :

"Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut srategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana oprasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro maupun secara mikro mempunyai fungsi ganda" (Effendy, 2003 :300).

2.3 Definisi Komunikasi Organisasi

Goldhaber (1986), memberikan pengertian komunikasi organisasi yang artinya sebagai berikut:

"Komunikasi organisasi yaitu proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah."

Sama dengan pemaknaan organisasi, dalam memaknai akan pengertian komunikasi itu sendiri banyak para ahli yang mencoba memberikan pengertiannya dengan persepsi mereka masing-masing. Termasuk diantara yaitu persepsi Redding dan Sanborn, mereka mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.

Organisasi memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pendapatan, namun juga memiliki tujuan-tujuan spesifik yang dimiliki oleh orang-orang dalam organisasi itu.

Dan untuk mencapai tujuan, organisasi membuat norma aturan yang dipatuhi oleh semua anggota organisasi. Dengan demikian, komunikasi organisasi adalah:

"Komunikasi antarmanusia (human communication) yang terjadi dalam konteks organisasi dimana terjadi jaringan-jaringan pesan satu sama lain yang saling bergantung satu sama lain".

(Bungin, 2008:274)

2.4 Definisi Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan.

2.5 Definisi Edukasi

Edukasi merupakan proses pengajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal kepada seseorang atau lebih dari satu orang baik secara bersama-sama maupun individu. Sekolah adalah salah satu sarana formal untuk edukasi yang memberikan banyak manfaat bagi pelajar.

2.6 Definisi Pelajar

Pelajar adalah orang-orang yang ikut serta dalam proses belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang salah satu tugasnya mengumpulkan dan menambah sejumlah ilmu dan pengetahuan, sedangkan pelajar adalah yang menjadi pelakunya.

Menurut Sudjana, mengemukakan pengertian belajar yakni setiap upaya yang sengaja diciptakan agar terjadi suatu kegiatan yang edukatif antara pelajar dengan pengajar, pelajar pada dasar nya adalah konsumen dari jasa yang diberikan oleh pengajar.

Pelajar merupakan asset yang sangat penting bagi sebuah Negara untuk masa depan, karena generasi pelajar merupakan bibit-bibit yang harus dikembangkan untuk menjadi generasi yang dapat di andalkan serta bertanggung jawab. Tak hanya itu dengan adalanya pelajar maka pergaulan sosial pun akan semakin baik dan terarah, karena seorang pelajar yang baik mampu mampu memilah serta menempatkan diri dengan baik pula dikalangan masyarakat, karena sebagai seorang pelajar secara tidak langsung pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki juga lebih baik dibandingkan yang lain. Hal ini menuntut agar para pelajar berperilaku sopan sehingga menjadi contoh yang dapat ditiru oleh masyarakat lain yang tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah.

2.7 Kerangka Pemikiran

Peneliti berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai Strategi Komunikasi Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan Kunjungan Pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.

1. Pesan
   Agar tewujudnya sebuah strategi komunikasi maka seorang komunikator (pemberi pesan) harus menggunakan pemaparan pesan yang sesuai dan mudah dipahami isi pesan tersebut, begitupun yang dibutuhkan oleh Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung. Maka dari itu pesan sangat dibutuhkan demi keberhasilan suatu strategi komunikasi.
2. Media
   Media dalam berkomunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (pemberi

pesan) kepada komunikan (penerima pesan).

Sebuah strategi tentunya harus memiliki alat tersendiri agar dapat menarik perhatian sehingga terwujudnya sebuah tujuan. Media sendiri merupakan cara yang penting demi keberhasilan sebuah strategi, maka dari itu Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung menggunakan media sebagai jembatan untuk terwujudnya sebuah tujuan yang ingin dicapai.

3. Kegiatan

   Kegiatan merupakan sebuah bagian dari program yang dilaksanakan oleh suatu perusaaan, lembaga atau organisasi bahkan individu yang terdiri atas sekumpulan tindakan yang mempunyai pencapaian serta sasaran tertentu.

   Palang Merah Indonesia Bandung membutuhkan pelaksanaan yang sudah terencana dengan matang sehingga sebuah kegiatan yang dikemas berupa sebuah edukasi bagi para pelajar di kota Bandung yang bernama Kunjungan Pengenalan PMI, mampu memperkenalkan PMI dengan cara yang baik dan terarah, tentunya kegiatan edukasi ini sangat dibutuhkan oleh kalangan pelajar di kota Bandung

4. Efek

   Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi yakni sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Apabila sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai, maka komunikasi berhasil, demikian juga sebaliknya.

   Dalam kegiatan Kunjungan Pengenalan PMI yang akan dilakukan tentunya akan menghasilkan sebuah efek, efek bagi Palang Merah Indonesia Bandung maupun efek bagi pelajar yang menjadi peserta pada kegiatan ini, dalam efek tersebut kita dapat melihat keberhasilan dari strategi komunikasi yang dilakukan.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan data mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Kota Bandung melalui keegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung, maka peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Studi Deskriptif pada desain penelitian ini. Seperti yang dikatakan oleh David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

3.2 Informan Penelitian

Informan diambil berdasarkan “penilaian” (judgment) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karena itu agar tidak sangat subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

"Persoalan utama dalam teknik purposive sampling dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diambil dengan 2 cara yaitu memalui studi pustaka dengan studi literatur dan internet *searching* serta melalui studi lapangan dengan cara dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Palang Merah Indonesia Bandung yang beralamat Jl. Aceh No.79, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40113.

4. Pembahasan

Pada sub-bab ini, peneliti akan menguraikan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara informan yang peneliti lakukan dengan Ade Kurnia dan Mutiara sebagai Staff Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung, Oktava Wahyu Mardana, Fiera Rizky K.H, Adhiva Raia Nahrisa, serta Wijayanti Rukmana sebagai pelajar yang menjadi peserta kegiatan kunjungan pengenalan PMI di Palang Merah Indonesia Bandung.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai informan adalah melakukan proses pendekatan dan meminta izin terkait niat peneliti untuk melakukan penelitian di Palang Merah Indonesia Bandung. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yakni 2 informan kunci dan 4 orang yang menjadi informan pendukung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang yang sudah di tetapkan sebagai informan dalam penelitian ini terkait strategi komunikasi bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung, lalu melakukan observasi langsung di tempat penelitian, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi komunikasi bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.

Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil instrument dasar yang digunakan untuk mencapai tujuan strategi komunikasi, yang terdiri dari empat elemen yaitu : pesan, media, kegiatan, dan efek. Ke empat element dasar ini dilakukan guna mencapai strategi komunikasi bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung. Adapun penjelasan dari ke empat elemen strategi komunikasi adalah sebagai berikut :

Pesan

Dalam strategi komunikasi melalui pesan ada beberapa hal yang berkaitan dengan hal tersebut peneliti pun mengajukan pertanyaan mengenai , point-point apa saja yang disampaikan, Gaya komunikasi seperti apa yang digunakan dan bagaimana teknik penyampaian pesan tersebut dilakukan, agar para pelajar yang mengikuti kegiatan kunjungan PMI dapat

mencerna semua informasi dengan baik sehingga kegiatan edukasi pun berjalan seperti apa yang diharapkan.

Dalam kajian ilmu komunikasi Point-point pesan yang disampaikan oleh bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung menggunakan bentuk pesan yang bersifat informatif yakni mengenai pembelajaran-pembelajaran mengenai donor darah.

Point-point pesan yang telah disampaikan pada kegiatan ini dinilai mudah dipahami oleh para peserta sehingga mereka bisa menyebutkan kembali hal-hal apa saja yang disampaikan seperti cara membaca golongan darah, mengetahui sistem golongan darah, bagaimana caranya berdonor darah, syarat donor darah, sampai ke pengolahan darah.

Gaya komunikasi yang digunakan pun menggunakan bahasa yang baik dan benar baik bahasa Indonesia maupun kolaborasi dengan bahasa daerah setempat seperti bahasa sunda, terkadang menyelipkan candaan kepada anak-anak namun tetap memberikan penekanan terhadap point yang dinilai penting.

Teknik penyampaian pesan dibuat tidak formal kepada anak-anak sebagai peserta dan sederhana serta sangat santai agar suasana kegiatan edukasi ini tidak kaku, karena sasaran dari kegiatan ini adalah pelajar yang usianya rata-rata 17 tahun kebawah, dan hal tersebut berhasil, peneliti mengamati pada kegiatan ini para peserta sangat senang dengan tertawa namun mereka mengerti pesan apa yang sedang mereka perhatikan

Media

Media dalam berkomunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Sebuah strategi tentunya harus memiliki alat tersendiri agar dapat menarik perhatian sehingga terwujudnya sebuah tujuan. Media sendiri merupakan cara yang penting demi keberhasilan sebuah strategi, maka dari itu Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung menggunakan media sebagai jembatan untuk terwujudnya sebuah tujuan yang ingin dicapai.

Media yang digunakan oleh bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung pada kegiatan kunjungan PMI ini pun cukup beragam namun hanya menggunakan media cetak saja, seperti brosur, leaflet, majalah dan x banner. Media yang digunakan dinilai cukup memadai karena menggunakan banyak media cetak sehingga informasi yang didapat tidak akan mudah lupa dengan adanya brosur dan leaflet yang telah disediakan, namun dari segi pemaparan edukasi sebaiknya menggunkan alat seperti infokus dan mic guna memberikan edukasi yang lebih sempurna.

Digunakannya berbagai media tersebut tentunya membutuhkan pertimbangan-pertimbangan tertentu agar tersampaiakan nya sebuah pesan dengan baik kepada peserta, salah satunya dengan cara melihat manfaat dari media cetak yang sifatnya tidak akan cepat hilang karena dapat dibawa-bawa.

Media yang paling efektif dalam kegiatan kunjungan pengenalan PMI adalah brosur karena brosur sangat membantu sekali sebagai alat penyempurna materi yang disampaikan, ketika informasi disampaikan kita akan lupa namun ketika diberi brosur dengan materi yang sama itu akan memudahkan peserta mengingat nya

dan bahkan dapat ditunjukan kembali kepada orang lain.

Namun dari semua media yang telah digunakan dinilai sudah tepat oleh para peserta.

Kegiatan

Kegiatan merupakan sebuah bagian dari program yang dilaksanakan oleh suatu perusaaan, lembaga atau organisasi bahkan individu yang terdiri atas sekumpulan tindakan yang mempunyai pencapaian serta sasaran tertentu. Palang Merah Indonesia Bandung membutuhkan pelaksanaan yang sudah terencana dengan matang sehingga sebuah kegiatan yang dikemas berupa sebuah edukasi bagi para pelajar di kota Bandung yang bernama Kunjungan Pengenalan PMI, mampu memperkenalkan PMI dengan cara yang baik dan terarah, tentunya kegiatan edukasi ini sangat dibutuhkan oleh kalangan pelajar di kota Bandung.

Kegiatan kunjungan pengenalan PMI merupakan kegiatan yang dilakukan jangka panjang dan sudah memiliki jadwal yang telah diatur. Kegiatan ini dilaksanakan di taman Palang Merah Indonesia Bandung, lokasi nya sangat sesuai dengan peserta kegiatan yang terdiri dari para pelajar sehingga mereka tidak merasa bosan dalam mengikutin kegiatan kunjungan pengenalan PMI.

Terwujudnya kegiatan kunjungan pengenalan PMI secara rutin ini tentunya memiliki kendala yang dirasakan, yaitu berupa fasilitas yang dinilai belum maksimal namun dari segi pemberian materi sudah cukup memadai

Namun walaupun begitu pelaksanaan kegiatan kunjungan pengenalan PMI ini telah dirasakan oleh para pesertanya menambah banyak ilmu pengetahuan.

Efek

Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi yakni sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Apabila sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai, maka komunikasi berhasil, demikian juga sebaliknya. Dalam kegiatan Kunjungan Pengenalan PMI yang akan dilakukan tentunya akan menghasilkan sebuah efek, efek bagi Palang Merah Indonesia Bandung maupun efek bagi pelajar yang menjadi peserta pada kegiatan ini, dalam efek tersebut kita dapat melihat keberhasilan dari strategi komunikasi yang dilakukan.

Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung berharap dapat memberikan hal positif kepada para pelajar yang mengikuti kegiatan kunjungan pengenalan PMI, dan para pelajar dinilai sangat membutuhkan pengetahuan sejak dini mengenai donor darah. Dan respon dari para pelajar sebagai peserta sangat baik, mereka sangat senang dan menikmati kegiatan kunjungan pengenalan PMI dari mulai pemberian materi seputar donor darah dan Palang Merah Indonesia hingga melihat langsung proses pengambilan darah dan juga proses pengolahan darah dan yang menarik ialah para peserta berkata bersedia berdonor darah karena tidak takut setelah melihat proses pengambilan darah secara langsung.

Saran pun disampaikan oleh para peserta kegiatan kunjungan pengenalan PMI baik bagi pemberian materi maupun paa saat tur melihat-lihat proses pengambilan darah dan pengolahan darah, pada saat pemberian materi sebaiknya dilakukan oleh minimal 2 orang agar lebih efektif saat memperlihatkan banner ataupun menggambarkan sesuatu pada saat pemberian materi, serta menggunakan infokus dan mikrofon agar suara tetap stabil pada saat banyak orang yang berlalu-lalang melewati tempat kegiatan tersebut.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Pesan

Pesan yang disampaikan pada kegiatan kunjungan pengenalan PMI bersifat informatif, dan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta kegiatan, karena menggunakan gaya bahasa dan teknik penyampaian pesan yang sederhana namun jelas serta dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik serta kadang mengkolaborasikan dengan bahasa daerah setempat.

Media

Media yang digunakan pada kegiatan kunjungan pengenalan PMI adalah media cetak seperti brosur, leaflet, majalah bulanan PMI, X Banner dan beberapa alat tulis sebagai alat bantu, hal yang jadi pertimbangan dalam pemilihan media tersebut adalah demi tersampaikan nya pesan dengan baik, dan sebagai alat untuk mewujudkannya media yang dinilai paling efektif adalah brosur yang berisi panduan atau prosedur dalam melakukan proses donor darah.

Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kunjungan PMI merupakan kegiatan yang dilakukan jangka panjang, berlokasi di taman Palang Merah Indonesia Bandung biasa nya dimulai pada pukul 13.00 sd selesai.

Efek

Efek yang dirasakan dari kegiatan kunjungan pengenalan PMI adalah para peserta mendapatkan banyak ilmu pengetahuan mengenai Palang Merah Indonesia serta mereka mulai tertarik untuk melakukan donor darah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan, baik itu kepada Palang Merah Indonesia Kota Bandung, ataupun peneliti lainnya yang berminat untuk meneliti masalah serupa adalah:

5.2.1 Saran Bagi Palang Merah Indonesia Kota Bandung

1. Pada saat pemaparan materi alangkah lebih baik apabila menggunakan media elektronik seperti infokus agar tulisan terlihat lebih jelas serta pembahasan akan bisa lebih banyak lagi.
2. Membuat alur jalan yang jelas pada saat berkeliling di area donor darah agar tidak mengganggu para pendonor darah lainnya.
3. Menyediakan tempat pada satu ruangan khusus seperti sebuah kelas agar kegiatan edukasi ini berjalan tanpa adanya noise.
4. Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung harus mampu membuat inovasi baru untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di Kota Bandung, seperti membuat sebuah games untuk para peserta pada saat Break Time agar para peserta tidak merasa jenuh dan bosan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan minimal melakukan observasi dan mengamati kegiatan secara langsung sebanyak 2 kali.

2. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari perusahaan/organisasi dan data penelitian yang telah dilakukan,sehingga penelitian akan berjalan lebih baik lagi.
3. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan tanpa melupakan unsur nilai keahliannya, dalam bidang ilmu komunikasi konsenterasi humas, khususnya penelitian mengenai Strategi Komunikasi Bagian Pelestarian dan Rekrutmen Palang Merah Indonesia Bandung melalui kegiatan kunjungan pengenalan PMI dalam memberikan edukasi dikalangan pelajar di kota Bandung.

Daftar Pustaka

Arifin, Anwar. 1994. Strategi Komunikasi. Bandung : Armindo.

Bungin, Burhan. 2008. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Teknologi Komunikasi di Masyarakat : Kencana.

Cangara, Hafied. 2013. Perencanaan & Strategi Komunikasi : Rajawali Press.

Effendy,Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan kesembilanbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

H.A.W, Widjaja. 2000. Ilmu Komunikasi : pengantar stuudi. Jakarta : Rineka Cipta

Kriyantono, Rachmat. 2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar : PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosadi. 2007. Kampanye PR Kiat dan Strategi : PT Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2003. Metode Penelitian PR dan Komunikasi. Jakarata : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian kuantitatif kualitatid & RND. Bandung : Alfabeth.

Sumber Lain:

Internet :

http://www.duniapelajar.com (Kamis 5 mei 2016, 7:54)

http://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html (Minggu 6 maret 2016, 7:54)

PMI, 2016. http://www.pmi.or.id (Minggu 13 maret 2016, 12:54)

PMI, 2016. http://www.pmi.or.id/index.php/tentang-kami/tujuan-strategis.html (Minggu 6 maret 2016, 8:32)

Skripsi:

Saputra, Indra. 2012. *Strategi komunikasi bagian pemasaran PT. Kereta api indonesia (persero) kantor pusat*

bandung. Bandung : Unversitas Komputer Indonesia

Putra, Wikky Febrilian. 2015. *Strategi komunikasi event gelar baca sd untuk meningkatkan minat baca buku anak-anak sekolah dasar di daerah kota cimahi.* Bandung : Unversitas Komputer Indonesia

Armansyah, Rian. 2012. *Strategi promosi toko buku bandung book center dalam menarik minat pengunjung.* Bandung : Universitas Padjajaran